



LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE PT PERTAMINA (PERSERO), PT PERUSAHAAN GAS NEGARA
(PERSERO) TBK, PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PESERO),
PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO) DAN PT
ANGKASA PURA I (PERSERO)
DI DENPASAR, PROVINSI BALI**

**KESIAPAN BUMN MENJAMIN KETERSEDIAAN DAN PASOKAN
ENERGI MENYAMBUT IDUL FITRI 1443H DAN
UPAYA PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA DI PULAU BALI**

**PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 15 - 19 APRIL 2022**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

2022



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI
KE PT PERTAMINA (PERSERO), PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)
TBK, PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PESERO), PT AVIASI
PARIWISATA INDONESIA (PERSERO) DAN PT ANGKASA PURA I
(PERSERO) DI DENPASAR, PROVINSI BALI

KESIAPAN BUMN MENJAMIN KETERSEDIAAN DAN PASOKAN ENERGI
MENYAMBUT IDUL FITRI 1443H DAN
UPAYA PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA
DI PULAU BALI
PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 15 - 19 APRIL 2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Komisi VI DPR RI yang membidangi BUMN, Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Investasi telah melakukan kunjungan kerja pada masa Reses tanggal 15 – 19 April 2022 ke Denpasar Provinsi Bali dalam rangka

mendapatkan gambaran dan penjelasan dari PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Listrik Negara (Pesero), terkait kesiapan BUMN menjamin ketersediaan dan pasokan energi menyambut Idul Fitri 1443H yang jatuh pada tanggal 2 – 3 Mei 2022.

Pada kesempatan yang sama Komisi VI juga telah menjalankan fungsi pengawasan terkait upaya pemulihan industri pariwisata Indonesia Khususnya di pulau Bali dengan cara bertemu langsung dengan BUMN PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Angkasa Pura I untuk mengetahui kontribusinya pada akselerasi pemulihan pariwisata di Bali.

B. Objek Kunjungan Kerja.

Tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja (Kunker) Reses adalah Denpasar, Provinsi Bali.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum kunjungan kerja Komisi VI DPR RI pada masa Reses ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan dari PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Listrik Negara (Pesero) tentang ketersediaan dan pasokan energi terutama menjelang lebaran Idul Fitri 1443H 2-3 Mei 2022. Komisi VI DPR RI menilai perlu melakukan pengawasan mengingat hal ini dinilai penting karena pada arahannya di Sidang Kabinet Paripurna Rabu (7/4) di Istana, Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa situasi perekonomian terutama terkait dengan energi sangat dipengaruhi oleh gejolak kondisi global. Karena dampak dari situasi ini berpengaruh pada stabilisasi harga kebutuhan pokok dan BBM.

Selain itu, Komisi VI DPR RI menilai terdapat kondisi tingginya antusiasme masyarakat Indonesia untuk mudik dan berlibur pasca 2 tahun pembatasan akibat pandemi Covid yang harus diantisipasi. Diperkirakan kondisi lonjakan mudik tersebut terjadi dari H – 10 hingga H+ 10 dari Hari Raya Idul Fitri yang akan jatuh pada tanggal 2 Mei 2022. Namun Momentum ini juga diharapkan dapat menjadi pemicu pemulihan ekonomi dan peningkatan arus wisatawan terutama ke Pulau Bali.

Secara lebih khusus, kunjungan ini bertujuan untuk melihat upaya pemulihan pariwisata di Pulau Bali yang menjadi *Icon* Indonesia di dunia, dimana salah satu kendala utamanya adalah persiapan kedatangan lonjakan turis di gerbang Pulau Bali yaitu Bandara I Gusti Ngurah Rai serta kesiapan pelaku industri wisata di Bali dalam mengembalikan kejayaan pariwisata Bali.

Untuk itu Komisi VI DPR RI yang membidangi BUMN, Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Investasi juga melakukan kunjungan kerja Reses ke PT Angkasa Pura I dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia di Denpasar, Bali terkait upaya pemulihan industri pariwisata Indonesia, yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-19 April 2022.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Denpasar, Bali dilaksanakan dengan agenda pertemuan dan diskusi pendalaman dengan jajaran direksi PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaannya PT.Pertamina Power Indonesia dan PT Pertamina Patra Niaga. Dilanjutkan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Listrik Negara (Pesero) tentang ketersediaan dan pasokan energi jelang lebaran Idul Fitri 1443H 2-3 Mei 2022.

Diskusi dan pendalaman dilanjutkan dengan BUMN PT Angkasa Pura I dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia membahas upaya pemulihan pariwisata di Pulau Bali. Rapat dengan seluruh BUMN tersebut ditutup dengan diskusi dan tanya jawab antara anggota Komisi VI DPR RI dengan jajaran direksi PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Listrik Negara (Pesero) serta PT Angkasa Pura I dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Reses Komisi VI DPR RI ke Denpasar, Provinsi Bali sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. / F. NASDEM
2.	A-33	FAISOL RIZA, S.S	PIMP. F. PKB
3.	A-189	ARIA BIMA	PIMP. / F.PDIP

4.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
5.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
6.	A-232	I NYOMAN PARTA, S.H.	F.PDIP
7.	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc.	F.PDIP
8.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
9.	A-199	DR. Ir. HARRIS TURINO, M.Si., M.M.	F.PDIP
10.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F.PG
11.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
12.	A-311	DONI AKBAR, S.E.	F.PG
13.	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	F.PG
14.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.GERINDRA
15.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.GERINDRA
16.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F.GERINDRA
17.	A-361	ZURISTYO FIRMA DATA, S.E., M.M.	F NASDEM
18.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
19.	A-16	Drs. H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si.	F.PKB
20.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
21.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
22.	A-409	RAFLI	F.PKS
23.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M	F.PAN
24.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA RESES

Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI melihat kesiapan BUMN Energi seperti PT PLN (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan BUMN PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) serta PT Angkasa Pura I (Persero) dalam menghadapi libur dan cuti bersama Idul Fitri 1443 H tahun 2022 di Denpasar Provinsi Bali.

Secara khusus Komisi VI DPR RI memberikan perhatian kepada Pertamina dan PLN untuk mengetahui bagaimana kesiapan ketersediaan energi dalam menyambut Idul Fitri tahun 2022 ini, sekaligus memastikan proyeksi ketersediaan energi di masa depan terutama terkait dampak dari perang Ukraina dan Rusia.

Komisi VI DPR RI juga menggelar pertemuan bersama PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) serta para stakeholder membahas dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor pariwisata, dengan mengambil contoh kasus di Bali. Dinyatakan oleh PT Angkasa Pura I bahwa berdasarkan data yang dimilikinya, *traffic* (arus keluar-masuk) wisatawan mancanegara sudah mulai pulih. Diungkapkan bahwa tertanggal 17 April 2022 puncak kedatangan wisatawan mancanegara ke Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali mencapai 4800 orang per hari.

Komisi VI DPR RI mengapresiasi langkah PT Angkasa Pura I mempersiapkan kedatangan wisatawan. Jika arus masuk wisatawan semakin baik diharapkan bisa mempercepat pemulihan pariwisata di Bali yang terdampak pandemi covid-19. Komisi VI meminta PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) untuk ikut serta bersinergi menyambut kembali kedatangan wisatawan ke Bali.

Dalam Kunker Reses Komisi VI DPR RI di Denpasar Bali 15 – 19 April 2022, dinyatakan bahwa ada kekhawatiran kenaikan harga akibat tekanan global yang cukup kuat. Untuk itu, Komisi VI DPR RI menginginkan negara bisa tetap membantu ketersediaan dan keterjangkauan BBM terutama jenis Pertalite. Diharapkan Pertamina dan anak perusahaannya sebagai BUMN Energi menjamin pasokan BBM tetap cukup. Dukungan BUMN Energi ini dinilai penting bagi bangkitnya kembali pariwisata di Bali pasca pandemi Covid-19.

Komisi VI DPR RI menilai kondisi *real* (kondisi sesungguhnya) pariwisata khususnya Bali dan secara keseluruhan di Indonesia, tampak seperti baik atau *plus* namun sebenarnya yang terjadi di lapangan adalah mengalami penurunan. Untuk itu Komisi VI DPR RI meminta semua pihak terutama BUMN untuk bersama-sama memperhatikan Bali, serta mencari solusi terbaik karena dinilai merupakan roh dari pariwisata Indonesia.

Komisi VI DPR RI akan menindaklanjuti Kunker Reses ini dengan meminta pemerintah mendorong BUMN melibatkan para pengusaha lokal saat membuat atau menggelar kegiatan di Pulau Bali, baik sebagai event organizer (EO) maupun sebagai pelaksana kegiatan termasuk juga melibatkan para UMKM.

Selain itu, Komisi VI DPR RI akan meminta maskapai Garuda Indonesia untuk mempersiapkan atau menambah jumlah penerbangan ke Bali. Berdasarkan catatan yang didapat Komisi VI DPR RI, saat ini Garuda Indonesia hanya beroperasi empat kali dalam sehari dan hal itu dinilai tidak cukup, terlebih ketika menyambut libur Idul Fitri 2022.

Terkait dengan pasokan dan ketersediaan BBM, Komisi VI DPR RI meminta secara khusus kepada pemerintah untuk mempertimbangkan menunda rencana kenaikan harga BBM Pertalite dan gas elpiji 3 kilogram. Menurut Komisi VI DPR RI perekonomian saat ini dirasakan masih belum pulih apalagi setelah

kenaikan harga minyak goreng. Hal ini berdampak terutama pada UMKM padahal UMKM menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan alasan tersebut Komisi VI DPR RI meminta pertimbangan pemerintah untuk tidak menaikkan dulu harga Peralite dan gas elpiji.

Dari pendalaman pada saat Kunker Reses Komisi VI DPR RI di Denpasar Bali terungkap bahwa:

1. PT Pertamina (Persero) sudah mengantisipasi adanya lonjakan mudik yang sangat besar terutama dalam penggunaan angkutan umum (darat, laut dan udara) dengan cara menyiapkan pasokan BBM yang cukup memenuhi permintaan BBM, solar, elpiji hingga avtur untuk penerbangan saat kegiatan mudik.
2. Kesiapan PT Pertamina (Persero) menghadapi Idul Fitri 1443 H ditandai dengan dibentuknya Satgas Rafi (Ramadhan Idul Fitri) yang bertugas mengamankan operasional penyaluran BBM dan elpiji agar tetap terkendali dan menghindari antrian panjang dalam pembelian BBM. Tujuan dari pembentukan Satgas Rafi ini adalah agar masyarakat bisa fokus beribadah puasa di bulan Ramadhan dan bisa merayakan hari Raya Idul Fitri dengan lancar dan khusyu.
3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diminta untuk siaga kelistrikan pada sistem kelistrikan Jawa-Madura-Bali (JAMALI). Komisi VI DPR RI dalam kesempatan Kunker Reses ini menyampaikan kepada PT PLN agar meningkatkan kesiagaan dan jangan melakukan pemadaman listrik tanpa pemberitahuan, terutama pada objek vital yang harus beroperasi 24 jam. Dalam kesempatan ini terungkap bahwa pemadaman listrik bahkan yang tanpa pemberitahuan masih kerap terjadi.
4. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk walaupun fokus untuk memasok gas untuk PLN namun rencananya pada tahun 2022 ini telah mengajukan permohonan kepada Kementerian ESDM dan SKK Migas untuk membangun terminal LNG yang rencananya rampung pada bulan Juni 2023 di Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Sumatera bagian Selatan. Untuk Sumatera Barat, PT PGN siap membangun terminal LNG jika di wilayah tersebut sudah ada mitra yang bisa bekerjasama dengan PGN.
5. PT PGN (Persero) Tbk menyampaikan kepada Komisi VI DPR RI bahwa per

tanggal 1 Januari 2022 telah berubah brandingnya menjadi Pertamina Gas Negara walaupun singkatan PGN sendiri tetap Perusahaan Gas Negara. PGN juga telah bersinergi dengan PT PLN (Persero), Mind Id, dan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pelindo III (untuk pembangunan pelabuhan Benoa) dan PT KAI.

6. Meminta PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) untuk melibatkan para pengusaha lokal saat membuat atau menggelar kegiatan di Pulau Bali, baik sebagai event organizer (EO) maupun sebagai pelaksana kegiatan termasuk juga melibatkan para UMKM di wilayah tersebut.

III. REKOMENDASI

1. Rekomendasi dari Kunjungan Kerja pada Masa Reses Komisi VI DPR RI ke Denpasar Bali sebagai berikut:
 - a. Komisi VI DPR RI meminta pemerintah untuk mempertimbangkan menunda rencana kenaikan harga BBM Pertalite dan gas elpiji 3 kilogram, sebab perekonomian Indonesia saat ini masih belum pulih apalagi setelah adanya kenaikan harga minyak goreng yang berdampak negatif pada UMKM dan dapat berakibat buruk kepada tingkat penyerapan tenaga kerja.
 - b. Komisi VI DPR RI akan meminta PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk mempersiapkan atau menambah jumlah penerbangan ke Bali, dimana saat ini Garuda Indonesia tercatat hanya beroperasi empat kali dalam sehari dan hal itu dinilai tidak cukup, apalagi ketika menyambut libur Idul Fitri 1443 H tahun 2022.
 - c. Komisi VI DPR RI meminta PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Angkasa Pura I (Persero) mendukung upaya afirmatif untuk menggerakkan perekonomian di Bali. Provinsi Bali dinilai berbeda dengan provinsi dan kabupaten lainnya di Indonesia.
Alasan utamanya adalah karena Provinsi Bali memutlakkan kehadiran wisatawan dalam menggerakkan ekonominya. Oleh karena itu harus ada afirmatif untuk Bali termasuk dalam hal ini harus dilakukan oleh BUMN yang dianggap memiliki kemampuan finansial agar

menggerakkan segala potensinya untuk mengadakan kegiatan di Bali agar pariwisata segera pulih.

2. Komisi VI DPR RI Komisi VI DPR RI memberikan apresiasi kepada BUMN Energi terutama PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas upaya mempersiapkan ketersediaan energi dalam menyambut Idul Fitri 1443 H tahun 2022, sekaligus meminta perhatian khusus BUMN Energi agar senantiasa memastikan proyeksi ketersediaan dan keterjangkauan harga energi di masa depan terutama terkaitantisipasi dampak gejolak kondisi global.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT PLN agar meningkatkan kesiagaan dan jangan melakukan pemadaman listrik tanpa pemberitahuan, terutama pada objek vital yang harus beroperasi 24 jam. Komisi VI DPR RI meminta PLN meningkatkan kualitas pelayanan dan mencatat bahwa pemadaman listrik bahkan yang tanpa pemberitahuan masih kerap terjadi.
4. Komisi VI DPR RI mengapresiasi langkah PT Angkasa Pura I mempersiapkan kedatangan wisatawan. Jika arus masuk wisatawan semakin baik diharapkan bisa mempercepat pemulihan pariwisata di Bali yang terdampak pandemi covid-19. Komisi VI meminta PT Aviiasi Pariwisata Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) untuk ikut serta mengantisipasi dan mempersiapkan kedatangan kembali wisatawan ke Bali.

**KETUA TIM KUNKER RESES KOMISI VI DPR RI
DENPASAR, PROVINSI BALI**

TTD.

**MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.
A. 352**

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI berfoto bersama sesuai diskusi pendalaman dengan PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Aviiasi Pariwisata Indonesia (Persero)



Pimpinan Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI, memberikan sambutan saat membuka rapat Pendalaman dengan Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Di Denpasar, Bali



Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI saat mendengar penjelasan dari BUMN Energi seperti PT PLN (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan BUMN PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) serta PT Angkasa Pura I (Persero) menghadapi libur dan cuti bersama Idul Fitri

1443H tahun 2022



Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI tanya jawab dengan PT PLN (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan BUMN PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) serta PT Angkasa Pura I (Persero) tentang pemulihan industri pariwisata Bali